

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan daerah dan tingkat kemandirian daerah Provinsi Jawa Timur tahun anggaran 2011-2015. Alat analisa yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan daerah Provinsi Jawa Timur adalah rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio keserasian, pertumbuhan pendapatan, rasio efektivitas pajak daerah, rasio efisiensi pajak daerah, dan alat untuk mengukur tingkat kemandirian daerah Provinsi Jawa Timur adalah kemandirian daerah, derajat desentralisasi, rasio ketergantungan keuangan daerah.

Hasil analisis kinerja keuangan daerah dan tingkat kemandirian daerah Provinsi Jawa Timur menunjukkan bahwa rasio efektivitas sangat baik dengan rata-rata 106.46%, rasio efisiensinya sangat efisien dengan rata-rata sebesar 7.41%, rasio keserasian dengan rata-rata 7.89%, pertumbuhan pendapatan dengan rata-rata 18.18% dengan kecenderungan *trend* meningkat, rasio efektivitas pajak daerah sangat efektif dengan rata-rata 104.5%, rasio efisiensi sangat efisien dengan rata-rata 5.05%, rasio kemandirian pola hubungan delegatif dengan rata-rata 389.47, derajat desentralisasi sangat baik dengan rata-rata 69.02%, rasio ketergantungan keuangan daerah rendah dengan rata-rata 18.09%.

Kata kunci : Kinerja Keuangan Daerah, Kemandirian Daerah, APBD, Analisis Rasio.